

KEPATUHAN KARYAWAN DALAM PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI SALAH SATU PERUSAHAAN SWASTA DI JAKARTA

Junita Jocelyn Limbong*, Masta Haro

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Bandung, Jl. Kolonel Masturi No.288, Cihanjuang Rahayu,
Parongpong, Bandung Barat, Jawa Barat 40559, Indonesi

*jocelynlimbong@gmail.com

ABSTRAK

Masker merupakan alat pelindung diri yang dimana sangat penting digunakan bertujuan agar melindungi saluran pernapasan pengguna dari partikel-partikel udara ataupun infeksi virus, seperti Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan keryawan dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan pada salah satu perusahaan swasta di Jakarta sebanyak 55 responden yang dipilih dengan teknik pengambilan sample secara randomly. Data dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner online mengenai tingkat kepatuhan dalam penggunaan masker. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang (55%), rata-rata usia 25-30 tahun sebanyak 24 orang (30,7%), latarbelakang pendidikan strata 1 sebanyak 52 orang (66,7%), serta tingkat kepatuhan dalam penggunaan masker dengan kategori sangat baik 40 orang (51,3%), dan kategori baik 38 orang (48,7%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan karyawan dalam penggunaan masker berespon positif.

Kata kunci: covid-19; masker; pencegahan; tingkat kepatuhan

EMPLOYEE COMPLIANCE IN USING MASKS AS AN EFFORT TO PREVENT COVID-19 AT A PRIVATE COMPANY IN JAKARTA

ABSTRACT

Masks are personal protective equipment which is very important to use with the aim of protecting the user's respiratory tract from airborne particles or viral infections, such as Covid-19. This study aims to determine employee compliance in using masks as an effort to prevent Covid-19. The research method used is descriptive quantitative. The subjects in this study were employees at a private company in Jakarta as many as 55 respondents who were selected using a random sampling technique. Data was collected by filling out an online questionnaire regarding the level of adherence to using masks. The results showed that the majority of respondents were male as many as 43 people (55%), an average age of 25-30 years were 24 people (30.7%), educational background strata 1 were 52 people (66.7%), as well as the level of adherence in using masks with a very good category of 40 people (51.3%), and a good category of 38 people (48.7%). It can be concluded that the level of employee compliance in using masks has a positive response.

Keywords: covid-19; compliance level; masks; prevention

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan suatu penyakit sistem pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-2 yang dimana individu yang terinfeksi akan mengalami tanda dan gejala seperti demam, batuk, dan sesak napas (Hijriani et al., 2021). Berdasarkan penyebarannya, virus ini memiliki tingkat penyebaran yang sangat cepat dan didapat melalui kontak langsung dengan penderita ataupun percikan (droplet) yang keluar saat bersin serta batuk oleh penderita (Tarigan & Elon, 2021). Berdasarkan data dari World Health Organization, (2023) menyatakan bahwa terdapat 765.222.932 yang terkonfirmasi Covid-19 dengan angka kematian 6.921.614 kasus. Satuan Tugas Covid-19, (2023) memaparkan di

Indonesia sendiri memiliki kasus 6.782.048 yang terkonfirmasi Covid-19, dengan angka kesembuhan 6.603.711 kasus dan angka kematian sebanyak 161.384 kasus. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, (2023) mendapatkan bahwa terdapat 1.547.000 kasus yang terkonfirmasi Covid-19 dengan angka kematian sebanyak 15.982 orang.

Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020) menjelaskan pada No. HK.01.07/MENKES/382/2020 bahwa untuk mendukung keberlangsungan perkantoran dan industri dengan memberikan panduan pencegahan dan pengendalian Covid-19. Mengingat tingkat penyebarannya yang sangat cepat diperlukan tindakan pencegahan yang memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala, menyediakan hand sanitizer dan sarana untuk mencuci tangan, melakukan self assessment untuk memastikan pekerja yang akan masuk tidak terjangkit Covid-19, melakukan skrining suhu tubuh, menerapkan physical distancing, serta penggunaan masker sehingga terhindar dari Covid-19. Oleh sebab itu, diperlukan adanya kepatuhan dalam menggunakan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu alat pelindung diri yang sering dilalaikan dalam penggunaannya adalah penggunaan masker. Masker ialah alat pelindung diri yang dirancang untuk melindungi pengguna dari menghirup partikel udara dan melindungi kesehatan saluran pernapasan (Munthe et al., 2020). Menggunakan masker dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk mencegah dan mengendalikan penyakit yang menyerang pada sistem pernapasan tertentu khususnya Covid-19 (Fahmi et al., 2023). Masker yang digunakan dengan baik tidak hanya melindungi orang yang sehat saja akan tetapi dapat mengendalikan sumber penularan yang lebih lanjut (Suhartini, 2021).

Kepatuhan merupakan suatu sikap yang muncul pada individual sebagai sebuah reaksi terhadap suatu peraturan yang harus ditetapkan yang dimana sikap tersebut akan muncul pada saat stimulus yang mengharuskan adanya reaksi dari individu itu sendiri (Rompis et al., 2022). Marzuki et al., (2021) mengatakan bahwa kepatuhan tergantung pada banyak faktor dalam faktor yang diantaranya pengetahuan, motivasi, persepsi dan keyakinan terhadap pengontrolan suatu penyakit, lingkungan, intruksi kesehatan, serta kemampuan akses semua informasi yang ada. Didukung oleh Simanjuntak et al., (2022) menyatakan bahwa kepatuhan ialah perilaku positif yang diperlihatkan oleh individu terhadap suatu aturan dan ketidakpatuhan merupakan suatu tindakan yang dimana individu atau kelompok berkeinginan untuk patuh, tetapi adanya faktor lain yang menghambat kepatuhan terhadap suatu aturan tersebut.

Penelitian mengenai kepatuhan penggunaan masker telah dilakukan oleh Hijriani et al., (2021) dalam penelitiannya dengan mengikutsertakan masyarakat umum yang berusia 18-40 tahun sebanyak 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan kearah yang negatif dimana terdapat 67% masyarakat yang kurang patuh dalam penggunaan masker. Hal ini disebabkan karena dilatarbelakangi beberapa faktor di antaranya adalah pengetahuan, motivasi, persepsi, serta keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Marzuki et al., (2021) memaparkan bahwa dari 94 responden (pedagang aktif) yang diikuti seratkan dalam penelitian terdapat 56 orang (58,6%) tidak patuh dalam penggunaan masker ini disebabkan adanya pengetahuan yang cenderung kurang, informasi mengenai masker kurang, sikap yang kurang baik serta motivasi yang kurang baik.

Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Rompis et al., (2022) menjelaskan bahwa sebanyak 274 responden masyarakat yang beragama Kristen Gereja Masehi Injili di Minahasa yang berusia 18 tahun keatas. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dominan berpengetahuan baik (82,8%), sikap yang baik (85,0%), tersedia sarana yang baik (75,9%), nyaman menggunakan masker (74,5%) dan patuh dalam menggunakan masker (80,3%). Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat sangat baik. Didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Paramita et al., (2023) yang mengikutsertakan 100 orang masyarakat di Kecamatan Kota Tengah dengan hasil yang mengarah ke nilai positif dengan banyak 62 orang (62%) patuh dalam penggunaan masker. Ini disebabkan pada saat responden melakukan kegiatan bekerja ataupun belajar mengharuskan menggunakan masker yang dimana mereka akan bertemu dengan banyak orang sehingga mengurangi risiko terpapar virus.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya, pada penelitian ini akan mengikutsertakan responden yaitu karyawan swasta yang ada di Jakarta yang dimana tingkat pengetahuan yang berbeda-beda berdasarkan usia, dan latar belakang pendidikannya yang akan diambil secara randomly. Oleh sebab itu, sangat penting mengetahui tingkat kepatuhan dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 dengan memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya penggunaan masker sebagai protokol kesehatan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan bagi karyawan yang bekerja dalam penggunaan masker. Sehingga tujuan dalam penelitian ini ialah mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan karyawan dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Salah Satu Perusahaan Swasta di Jakarta“.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Subjek dalam penelitian ini merupakan karyawan pada salah satu perusahaan swasta di Jakarta. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 22 orang dengan teknik pengambilan sample secara randomly. Untuk menentukan sampel digunakan rumus slovin sehingga didapati 55 sampel. Penelitian ini dilakukan secara online dengan menggunakan gadget dan dapat dilakukan di rumah masing-masing. Sebelum dilakukan penelitian ini, peneliti mengisi form etik secara online dan hasil telaah diperiksa oleh tim etik dan dinyatakan layak etik dengan nomor 313/KEPK-FIK.UNAI/EC/V/2. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnamayanti & Astiti, (2021) yang telah diuji validasi dan realibilitas sebelumnya. Lalu responden akan diminta untuk mengisi informed consent terlebih dahulu. Setelah itu, responden akan diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Instrumen penelitian terdiri atas 10 pertanyaan yang mencakup mengenai tingkat kepatuhan dalam penggunaan masker. Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan skala likert dengan kategori 1= tidak pernah, 2= jarang, 3= sering, 4= sangat sering, dan 5= selalu. Analisa univariat digunakan dalam menganalisa data demografi dan tingkat kepatuhan.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebanyak 78 responden yang berpartisipasi mengisi kuesioner tingkat kepatuhan penggunaan masyarakat. Tabel 1 menjelaskan gambaran presentasi subjek berdasarkan data demografi.

Tabel 1.
Data Demografi Responden (n=78)

Variabel	Kategori	f	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	43	55
	Perempuan	35	45
Usia	25-30 tahun	24	30,7
	31-36 tahun	12	15,4
	37-42 tahun	14	18
	43-48 tahun	11	14,1
	49-54 tahun	8	10,3
	55-60 tahun	9	11,5
Pendidikan	SMA/SMK	7	9
	Diploma	3	3,8
	S1	52	66,7
	S2	16	20,5

Tabel 1 sebagian besar responden adalah laki-laki sebanyak 43 orang (55%), dibandingkan perempuan sebanyak 35 orang (45%). Berdasarkan usia didapati bahwa sebagian besar responden berusia 25-30 tahun sebanyak 24 orang (30,7%), diikuti dengan usia 37-42 tahun sebanyak 14 orang (18%), usia 31-36 tahun sebanyak 12 orang (15,4%), usia 43-48 tahun sebanyak 11 orang (14,1%), usia 55-60 tahun sebanyak 9 orang (11,5%), serta usia 49-54 tahun sebanyak 8 orang (10,3%). Berdasarkan latar belakang pendidikan didapati bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan strata-1 sebanyak 52 orang sebanyak (66,7%), diikuti dengan pendidikan terakhir strata 2 sebanyak 16 orang (20,5%), lalu SMA/SMK sebanyak 7 orang (9%), dan diploma sebanyak 3 orang (3,8%).

Tabel 2.
Presentasi Tingkat Kepatuhan Dalam Penggunaan Masker (n=78)

Variabel	Kategori	f	%
Kepatuhan Masker	Sangat Baik	40	51,3
	Baik	38	48,7
	Kurang	0	0
	Sangat Kurang	0	0

Tabel 2 presentasi tingkat kepatuhan dalam penggunaan masker memaparkan bahwa mayoritas memiliki tingkat kepatuhan yang sangat positif dengan kategori sangat baik sebanyak 40 orang (51,3%), serta baik sebanyak 38 orang (48,7%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sebanyak 78 responden yang bersedia mengikuti penelitian ini yang dimana sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang (55%) dibandingkan perempuan sebanyak 35 orang (45%). Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hijriani et al., (2021) yang dimana pada penelitian tersebut mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 65 orang dan laki-laki 35 orang. Istiarini et al., (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa perempuan lebih patuh dalam menghidupkan gaya hidup sehat karena memiliki mekanisme koping yang lebih kuat dalam menghadapi masalah. Asumsi peneliti bahwa mayoritas responden laki-laki karena laki-laki memiliki tugas dan tanggung jawab dalam bekerja yang membuat sering berada diluar rumah. Tidak hanya tugas dalam pemenuhan kebutuhan, laki-laki memerlukan sosialisasi yang dengan lingkungan sosial yang sangat banyak, dan memastikan keluarga agar tidak terinfeksi Covid-19 merupakan hal yang sangat penting. Oleh sebab itu, laki-laki perlu menggunakan masker selama diluar rumah.

Berdasarkan usia, sebagian besar responden berusia usia 25-30 tahun sebanyak 24 orang (30,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marzuki et al., (2021) yang dimana usia yang ikut dalam penelitiannya berumur 21-30 tahun atau usia dewasa awal yang terbanyak dalam penggunaan masker. Usia sangat berperan dalam meningkatkan kepatuhan seseorang dalam berperilaku hidup sehat (Linda et al., 2022). Semakin matang usia seseorang akan membuat seseorang mudah bertindak dan mudah untuk memilih patuh dalam mengatur pola kesehatan agar terhindar dari dampak yang buruk (Marzuki et al., 2021). Menurut Asumsi peneliti bahwa usia dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam menggunakan masker. Alasan banyaknya usia dewasa awal yang patuh dalam menggunakan masker disebabkan oleh frekuensi yang banyak dari responden yang berusia dewasa awal dibanding dengan kelompok usia yang lain serta semakin dewasa usia seseorang semakin patuh dia dalam menggunakan masker (Untari & Kodiyah, 2020).

Sedangkan berdasarkan latar belakang pendidikan mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan strata 1 sebanyak 52 orang (66,7%), sehingga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmini, (2023) yang dimana responden yang diikuti dalam penelitiannya adalah mahasiswa diploma tiga sedangkan dalam penelitian ini mengikutsertakan karyawan dengan rata-rata strata 1. Pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang untuk memiliki kesadaran diri yang tinggi dan tidak mengabaikan risiko dari penyebaran Covid-19. Pendidikan yang cukup memudahkan dalam menerima dan mengolah informasi yang akan diterimanya (Fansuri & Milkhatun, 2021). Asumsi peneliti bahwa latar belakang strata-1 yang menjadi responden merupakan masyarakat perkotaan yang dimana mereka dikelilingi peraturan yang ada serta kemauan dan kemampuan dalam memikirkan masa depan yang baik.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat kepatuhan karyawan dalam penggunaan masker di Perusahaan Swasta Jakarta berada pada tingkat kepatuhan yang sangat baik 40 orang (51,3%) dan baik sebanyak 38 orang (48,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan responden memberikan respon yang positif. Penelitian ini sejalan dalam penelitian yang dilakukan oleh Paramita et al., (2023) yang dimana dalam penelitiannya memaparkan kepatuhan respondennya sangat patuh dengan presentasi 62% yang dikategorikan cukup baik. Ini disebabkan bahwa masyarakat kota atau karyawan mudah terpapar informasi mengenai bahaya Covid-19 dengan selalu memberikan himbauan menggunakan media cetak ataupun media elektronik (Sari & Atiqoh, 2020).

Kepatuhan merupakan perilaku positif yang diperlihatkan antar masyarakat dalam suatu peraturan yang di latarbelakangi oleh beberapa faktor-faktor yaitu pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, lingkungan, kualitas kesehatan, dan kemampuan dalam mencari sumber informasi yang ada (Hutagaol & Wulandari, 2021). Dengan kata lain bahwa patuh ialah suatu kecenderungan untuk melakukan instruksi medikasi yang telah dianjurkan yang berarti bahwa masyarakat yang patuh merupakan mereka yang mempunyai sikap yang tunduk dalam aturan atau hukum yang ada secara terstruktur dan seluruh kegiatannya berjalan dengan baik serta meninggalkan apa yang menjadi larangannya agar terhindar dari sanksi hukuman ataupun masalah kesehatan (Mulyawan et al., 2021).

Berbanding dengan ketidakpatuhan merupakan suatu keadaan yang dimana masyarakat berkeinginan untuk patuh namun sejumlah faktor yang menghambat seperti kurang penjelasan dari pada promotor kesehatan (Andriyanto et al., 2021). Saputra, (2021) menjelaskan bahwa adanya penurunan kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan seperti 3M

yaitu menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak dan menghindari kerumunan yang menyebabkan perilaku pencegahan penularan Covid-19 juga menurun. Untuk mempertahankan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker perlu adanya petugas kesehatan yang tetap memberikan promosi kesehatan untuk patuh dalam menggunakan alat pelindung diri, khususnya menggunakan masker melalui media cetak ataupun online sebagai upaya pencegahan Covid-19 (Hutapea & Soputri, 2021).

Penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 ini bertujuan untuk dapat mencegah individu yang terinfeksi menyebarkan virus kepada orang lain serta dapat perlindungan pada individu yang sehat terhadap infeksi, mengevaluasi dampak, serta penggunaan masker di masyarakat umumnya (Patimah, 2021). Dampak tidak patuh dalam menggunakan masker tentunya secara individu akan mudah terinfeksi Covid-19 yang menyebabkan sakit, tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasanya, hal lain yang dapat terjadi mulai melonjaknya angka kasus Covid-19 di daerah (Hakim & Arifin, 2021). Dari penelitian yang sebelumnya yang dilakukan Purnamayanti & Astiti, (2021) yang sama membahas mengenai tingkat kepatuhan dalam penggunaan masker menyatakan dalam penelitian sebelumnya responden yang diikutsertakan ibu hamil sebanyak 97 orang. Sedangkan dalam penelitian ini mengikutsertakan 78 karyawan perusahaan swasta yang ada di Jakarta. Serta tingkat kepatuhan dalam penggunaan masker baik baik penelitian sebelum dan penelitian ini menunjukkan respon yang positif. Ini di simpulkan bahwa jumlah responden cukup menunjukkan tingkat kepatuhan.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, peneliti menyadari terdapat keterbatasan yang dimiliki boleh menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan serta menyempurnakan penelitian ini. Pada penelitian ini hanya membahas tentang bagaimana gambaran atau tingkat kepatuhan karyawan dalam penggunaan masker. Hal ini disebabkan perlunya mengetahui gambaran terlebih dahulu untuk menentukan rencana selanjutnya, disisi lain adanya pandemi Covid-19 yang membuat pengambilan data masih dilakukan secara online.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari data yang diperoleh, karakteristik usia responden yang bersedia dalam mengisi kuesioner yang diberikan sebanyak 78 orang. Karakteristik jenis kelamin sebagian besar responden laki-laki sebanyak 43 orang (55%). Karakteristik usia dengan rata-rata usia 25-30 tahun sebanyak 24 (30,7%). Karakteristik pendidikan sarjana strata-1 (S1) sebanyak 52 orang (66,7%). Distribusi frekuensi tingkat kepatuhan dalam penggunaan masker sangat baik sebanyak 40 orang (51,3%) dan baik sebanyak 38 orang (48,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan yang positif. Sehingga untuk mempertahankan kebiasaan penggunaan masker selalu baik, maka perlu diingatkan kembali baik dalam media cetak ataupun elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyanto, C., Ambariani, & Pujiati. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil di PMB Anggia Yuliska Amalia, AMD.KEB Kabupaten Sukabumi Tahun 2021. *Kesehatan Kebidanan*, 10(2), 95–103.

Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2023). *Data Pemantauan COVID-19 DKI Jakarta*.

- Fahmi, A. S., SUSanti, Y., & Santoso, D. Y. A. (2023). Gambaran Tingkat Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 431–438.
- Fansuri, G., & Milkhatun. (2021). Hubungan Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Borneo Student Research*, 4(1), 6.
- Hakim, Y. P. Al, & Arifin, M. (2021). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Pada Masa Pandemi COVID-19 : Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Hijriani, H., Heni, Agustini, A., & Bathutah, B. I. (2021). Gambaran Kepatuhan Penggunaan Masker dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *E-Journal STIKES YPIB Majalengka*, 10(1), 31–41.
- Hutagaol, G. R. N., & Wulandari, I. S. M. (2021). Hubungan Pengetahuan Remaja Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di SMA Perguruan Advent Salemba. *CHMK NNursing Scientific Journal*, 5(2), 66–73.
- Hutapea, N. C. M., & Sopotri, N. (2021). Pengetahuan tentang Covid-19 Berhubungan dengan Kepatuhan Keluarga Memakai Masker di IGD Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), 453–460. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.523>
- Istiarini, C. H., Afriansyah, Mita, A., Trilukita, C., Demaris, Bili, E., Yekholya, I., Dita, J., Restuti, J. E., & Raphelina, M. (2021). Gambaran Kepatuhan Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 52–63. <https://doi.org/10.35913/jk.v9i1.229>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Linda, I., Arifin, V. N., Zakaria, R., Fahdhienie, F., & Agustina, A. (2022). Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kepatuhan Pencegahan Covid-19 Pedagang dalam Penggunaan Masker di Pasar Al Mahirah Lamdingin Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15737–15746. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4877>
- Marzuki, D. S., Abadi, M. Y., Rahmadani, S., Fajrin, M. Al, Juliarti, R. E., & HR, A. P. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 7(2), 197–210.
- Mulyawan, A., Sekarsari, R., Nuraini, N., & Budi, E. (2021). Gambaran Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Post Vaksinasi Covid-19. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 43. <https://doi.org/10.52031/edj.v5i2.175>
- Munthe, S. A., Manurung, J., & Sinaga, L. R. V. (2020). Penyuluhan dan Sosialisasi Masker

- Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Di Tengah Mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 115–123.
- Patimah, S. (2021). Penggunaan masker dan kepatuhan cuci tangan pada masa new normal COVID-19. *Helathy Papua*, 4(1), 183–192.
- Purnamayanti, N. M. D., & Astiti, N. K. E. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Penggunaan Masker oleh Ibu Hamil pada Masa Pandemi CoVid-19 di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(1), 28–37.
- Rahmini, J. A. (2023). Pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker dalam pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 16(8), 716–722.
- Rompis, C. L., Kairupan, B. H. R., & Mantjoro, E. M. (2022). Gambaran Kepatuhan Penggunaan Masker Dan Faktor Yang Berhubungan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Kristen Di Sulawesi Utara. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 1818–1826.
- Saputra, Y. O. (2021). Kepatuhan mahasiswa Kota Padang dalam menggunakan masker di masa pandemi covid-19. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), 254–259.
- Sari, D. P., & Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Satuan Tugas Covid-19. (2023). *Data Sebaran Covid-19*.
- Simanjuntak, M. robbi, Rahmayanti, L., & Ginting, R. (2022). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dalam Menggunakan Masker terhadap Pencegahan Penyebaran COvid-19. *Jurnal Kedokteran STM*, 5(1), 37–42.
- Suhartini, L. (2021). Relationship Knowledge and The Level of Compliance with The Use of Masks During the Covid-19 Pandemic at Gatot Soebroto Hospital 2020. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v2i1.176>
- Tarigan, F. A., & Elon, Y. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Unai Dalam Penggunaan Masker Yang Benar. *Jurnal Gawat Darurat*, 3(1), 43–52.
- Untari, S., & Kodiyah, N. (2020). Gambaran Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarka Di Kabupaten Grobogan. *Journal of TSJKeb*, 5(2), 20–26.
- World Health Organization. (2023). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard: An Overview*.